



Media: Minggu Pagi

Hari: Jumat

Tanggal: 20 April 2018

Halaman: 2

SEJENAK BERSAMA MAYOR (KAV) CECEP SAEPUDIN SSOS Ruh TNI Memang Ada di Masyarakat

SEJAK beberapa minggu terakhir ini, waktu, tenaga dan pikiran Danramil 07/Umbulharjo Yogyakarta Mayor (Kav) Cecep Saepudin, SSos terpusat pada kerja besar bertajuk TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Reguler ke-101 Tahun 2018 Kodim 0734/Yogyakarta. Hal ini karena Kelurahan Pandeyan, Kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta yang merupakan wilayah operasional Koramil 07/Umbulharjo ditetapkan sebagai lokasi penyelenggaraan TMMD Reguler ke-101 Kodim 0734/Yogyakarta.



"Tahun 2018 ini ada 51 Kodim yang ditetapkan sebagai lokasi TMMD Reguler, salah satunya adalah Kodim 0734/Yogyakarta. Dari ratusan masyarakat, lurah, Babinsa, dan hasil analisa Koramil, Kodim

0734/Yogyakarta bekerja sama dengan Pemerintah Kota Yogyakarta menetapkan Kampung Gambiran, Kelurahan Pandeyan, Kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta sebagai lokasi TMMD Reguler ke-101," kata

Mayor (Kav) Cecep dalam perbincangan di Poskotis TMMD Reguler ke-101, Jumat (13/4) siang.

Mayor (Kav) Cecep mendapat tugas sebagai Dan Panwas TMMD Reguler ke-101, sementara Wadanramil 07/Umbulharjo Lettu (Inf) Suroso mendapat tugas sebagai Wakil Pengawas Pelaksanaan Harian TMMD Reguler ke-101.

Tugas dan tanggung jawab ini membuat Mayor (Kav) Cecep dan Lettu (Inf) Suroso, setiap hari berada di Poskotis TMMD Reguler ke-101 yang terletak di dekat Taman Legawong Pandeyan, di bantaran kali Gajah Wong.

Seperti Jumat (13/4) siang lalu, sesuai menghadirkan sebuah acara, Mayor (Kav) Cecep didampingi sang istri Eti Roheti, langsung meluncur ke Poskotis TMMD Reguler ke-101.

"Skala prioritas untuk program fisik adalah membantu masyarakat membangun talud atau bronjong sepanjang 147 meter, rehabilitasi RTLH sebanyak 10 unit, juga rehabilitasi 1 unit MCK dan 1 unit Balai RW. Sedangkan kegiatan non fisik cukup beragam, seperti pelatihan, kerja bakti, donor darah, posyandu, pengajian, bersih pasar, bersih rumah ibadah, dan berbagai lomba. Semua program dilaksanakan dalam waktu satu bulan," jelasnya.

Keesokan harinya, Sabtu (14/4), Mayor (Kav) Cecep menerima kedatangan Lurah Pandeyan Sulismi di Poskotis TMMD Reguler ke-101. Keduanya lalu membahas berbagai kendala yang ditemukan selama pelaksanaan kegiatan. Tak hanya itu, keduanya juga berkoordinasi membahas persiapan kegiatan yang masih tersisa. Koordinasi itu dilakukan sembari menanti kedatangan Wawali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi yang dijadwalkan berkunjung ke Poskotis TMMD Reguler ke-101.

Sambutan masyarakat Pandeyan sungguh luar biasa. Semua program fisik maupun non fisik mendapat apresiasi dari masyarakat. Sungguh, kami sangat senang bisa membantu, bekerja sama, *guyub rukun* dengan masyarakat Pandeyan. Bagaimanapun TNI itu berasal dari masyarakat dan ruh TNI memang ada di masyarakat," kata lulusan SPAMA ini.

Bekal Pengalaman
Mayor (Kav) Cecep baru bertugas

selama 10 bulan sebagai Danramil 07/Umbulharjo Yogyakarta. Tugas yang diembannya sejak Juni 2017 ini menjadi pengalaman teritorial pertamanya. Namun demikian, program TMMD bukanlah tugas baru baginya. Ia pernah melaksanakan tugas serupa saat digelar TMMD Reguler di Bangkalan Madura. Saat itu ia bertugas sebagai Komandan Kompi.

Pengalaman itu egurul yang luar biasa. Pengalaman di Bangkalan menjadi bekal saya di sini, meskipun kondisi wilayah, tipe dan budaya masyarakatnya berbeda. Di Madura, pendekatan lebih mudah dilakukan via ulama. Di Pandeyan ini, kami menjalin komunikasi dengan tokoh-tokoh masyarakat dengan cara *soal, door to door*," paparnya.

Beberapa catatan kecil memang terselip dalam pelaksanaan TMMD Reguler ke-101 ini. MP/IDA TUNGGU namun hal itu menjadi dinamika tersendiri. Bagaimanapun masing-masing pelaksanaan TMMD Reguler dari tahun ke tahun selalu menorehkan warna dan cerita yang berbeda-beda.

Seperti juga cerita tentang Mayor (Kav) Cecep yang sejak kecil bercita-cita menjadi tentara. Ia bahkan bertekad kuat mewujudkan impiannya. "Kalau tidak menjadi tentara, mana mungkin saya bisa bertugas ke Jerman, mendapat tugas mengikuti seminar di Perancis," katanya. Sebuah torehan prestasi yang terus disyukuninya.

Namun karena tugas sebagai anggota TNI pula, Mayor (Kav) Cecep dan istri kini harus tinggal terpisah dengan kedua putrinya yang tengah menimba ilmu di Bandung. Si sulung adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi, sedangkan si bungsu adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan dan atlet berkuda. Ia dan sang istri mengandalkan media sosial untuk menjalin komunikasi dan memantau kegiatan kedua putrinya.

"Ini hal positif dari media sosial. Anak saya punya berbagai akun media sosial, saya dan istri juga punya dan berinteraksi dengan mereka di semua akun tersebut. Sebenarnya ini berat bagi kami. Tapi, karena saya selalu mendorong mereka mencari ilmu setinggi mungkin, kami harus ikhlas," paparnya.

Ida Tunga

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PMPPA	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005